

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

Artikel ini mengkaji dedolarisasi di ASEAN bukan upaya menggantikan dolar, melainkan strategi berbasis institusional yang memperluas otonomi moneter tanpa mengganggu stabilitas sistem global dianalisis melalui tiga dimensi dari kerangka PEA. Pertama, *foundational features* menunjukkan bahwa ketergantungan struktural pada dolar menciptakan kendala untuk dedolarisasi. Meskipun sebagian besar perdagangan ASEAN tetap menggunakan denominasi dolar, kerentanan terhadap kebijakan moneter AS memotivasi aktor regional untuk mencari alternatif. Kedua, *rule of game* mengungkapkan bahwa inisiatif penyelesaian mata uang lokal mewakili inovasi kelembagaan yang secara bertahap mengubah aturan pembayaran regional melalui perjanjian formal dan infrastruktur teknis. Pertumbuhan transaksi mata uang lokal menunjukkan peningkatan penerimaan mekanisme baru. Ketiga, *stakeholder and power* mengungkapkan bahwa aktor politik yang berkepentingan, seperti bank sentral masing-masing negara ASEAN, mendorong perubahan melalui strategi *soft balancing*, negosiasi kekuasaan, dan pengembangan struktur alternatif melalui LCS. Oleh karena itu, dedolarisasi ASEAN sebagai penyesuaian terhadap hegemoni dengan tatanan ekonomi dunia yang lebih multipolar. Bagi para pembuat kebijakan ASEAN, percepatan adopsi LCS membutuhkan (1) harmonisasi regulasi untuk mengurangi biaya transaksi, (2) kemauan politik untuk mendorong adopsi bisnis, dan (3) investasi pada infrastruktur digital.

Studi ini berkontribusi dengan menunjukkan bahwa dedolarisasi di ASEAN sebagai proses penyesuaian hegemoni bersifat *soft balancing* dengan basis institusional yang memperluas otonomi moneter tanpa mengganggu stabilitas sistem global. Penelitian selanjutnya akan lebih baik

melakukan analisis komparatif dengan inisiatif dedolarisasi regional lainnya dan memeriksa dinamika tingkat mikro melalui data transaksi tingkat perusahaan ekspor atau bank komersial. Selain itu, dimensi geopolitik persaingan AS-Tiongkok dalam membentuk pilihan moneter ASEAN layak untuk diselidiki lebih dalam.

